

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK DI SD NEGERI 105331 PUNDEN REJO
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**



EVA KRISTINA PANDIANGAN

P01031121022

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2024**

**HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN
STUNTING PADA ANAK DI SD NEGERI 105331 PUNDEN REJO
KECAMATAN TANJUNG MORAWA**

Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



**EVA KRISTINA PANDIANGAN
P01031121022**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III
2024**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Konsumsi Protein Hewani Dengan
Kejadian Stunting Pada Anak Di SD Negeri
105331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung
Morawa

Nama Mahasiswa : Eva Kristina Pandiangan

Nomor Induk Mahasiswa : P01031121022

Program Studi : Diploma III

Menyetujui:



Efendi Nainggolan, SKM, M.Kes

Pembimbing Utama/ Ketua Penguji



Ginta Siahaan, DCN, M.Kes

Anggota Penguji I



Dr. Rina Dorian Pasaribu, SKM, M.Kes

Anggota Penguji II

Mengetahui

Ketua Jurusan Gizi



Riris Oppusunggu, S.Pd, M.kes

N/A 106006231990032001

Tanggal Lulus : 30 Juli 2024

ABSTRAK

EVA KRISTINA PANDIANGAN “HUBUNGAN KONSUMSI PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK DI SD NEGERI 105331 PUNDEN REJO KECAMATAN TANJUNG MORAWA” (DIBAWAH BIMBINGAN EFENDI NAINGGOLAN)

Permasalahan gizi merupakan permasalahan di Indonesia, khususnya di kalangan anak sekolah dasar, dan dapat mengancam masa depan anak. Salah satunya adalah terhambatnya pertumbuhan, yang dikenal dengan istilah “stunting”. Stunting disebabkan oleh buruknya asupan gizi, terutama protein hewani yang merupakan zat gizi penting bagi tumbuh kembang anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi protein hewani dengan kejadian stunting pada anak di SD Negeri 105331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 105331 Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian observasional dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini seluruh anak di SD Negeri 105331 Punden Rejo yang berjumlah 150 orang dan sampel sebanyak 123 orang yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data mengenai identitas sampel dan konsumsi protein hewani dikumpulkan dengan metode wawancara menggunakan kuesioner dan buku foto makanan. Data kejadian stunting diperoleh dengan menggunakan alat ukur antropometri tinggi badan menurut umur (TB/U). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*.

Berdasarkan hasil penelitian, 22% anak sekolah dasar yang mengalami stunting dan 78% anak yang tidak mengalami stunting. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan ($p \leq 0.05$) antara jenis konsumsi protein hewani ($p=0.032$) dan jumlah kecukupan konsumsi protein hewani ($p=0.038$), namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi protein hewani ($p=0.629$) dengan kejadian stunting.

Kata Kunci : Konsumsi Protein Hewani, Kejadian Stunting, Sekolah Dasar

ABSTRACT

EVA KRISTINA PANDIANGAN "CORRELATION BETWEEN ANIMAL PROTEIN CONSUMPTION AND STUNTING INCIDENTS IN CHILDREN AT SD NEGERI 105331 PUNDEN REJO, TANJUNG MORAWA SUB DISTRICT"
(CONSULTANT: EFENDI NAINGGOLAN)

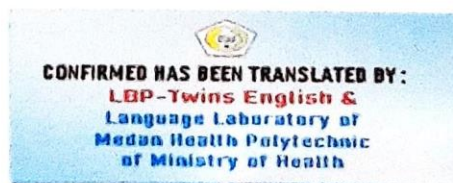
Nutritional problems are a problem in Indonesia, especially among elementary school students, and can threaten the future of children. One of them is stunted growth, known as "stunting". Stunting is caused by poor nutritional intake, especially animal protein which is an important nutrient for children's growth and development.

This study aims to determine the correlation between animal protein consumption and stunting incidence in children at SD Negeri 105331 Punden Rejo, Tanjung Morawa Sub District.

This study was conducted at SD Negeri 105331 Punden Rejo, Tanjung Morawa Sub District. The study was an observational study with a cross-sectional design. The population of this study was all children at SD Negeri 105331 Punden Rejo totaling 150 people and a sample of 123 people determined using a purposive sampling technique. Data on sample identity and animal protein consumption were collected using an interview method using a questionnaire and a food photo book. Data on stunting incidence was obtained using an anthropometric measuring instrument for height according to age (H/A). Data analysis was carried out using the chi-square test.

Based on the results of the study, 22% of elementary school children experienced stunting and 78% of children did not experience stunting. The results of the analysis showed that there was a significant correlation ($p < 0.05$) between the type of animal protein consumption ($p = 0.032$) and the amount of animal protein consumption adequacy ($p = 0.038$), but there was no significant correlation between the frequency of animal protein consumption ($p = 0.629$) and the incidence of stunting.

Keywords: Animal Protein Consumption, Stunting Incidence, Elementary School



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Sebab, berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah berjudul **“Hubungan Konsumsi Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting”**.

Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Dini Lestrina, DCN, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
3. Bapak Efendi Selamat Nainggolan, SKM, M.Kes selaku Dosen pembimbing yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan panduan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
4. Bapak Ginta Siahaan, DCN, M.Kes selaku Dosen Penguji 1 dan Ibu Dr. Rina Dorian Pasaribu, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan saran kepada penulis dan menyempurnakan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
5. Cinta pertama penulis (Bapak Lasber Pandiangan) dan panutan saya sebagai penulis (Ibu Mariani Lumban Batu) yang selalu menyemangati penulis dan menjadi penopang terkuat untuk mengatasi kerasnya dunia, serta saudara saya (Alexander Pandiangan, Enjelika Pandiangan dan Ricardo Pandiangan) yang tiada henti memberikan kasih sayang.
6. Sahabat penulis di bangku kuliah: HNB (Devi Silalahi, Dian Silalahi, Ester Sitorus, dan Jesica Lumbantoruan).

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis berharap mempunyai ide dan masukan untuk menyempurnakan dan menyempurnakan karya tulis ilmiah ini.

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
1. Tujuan Umum	3
2. Tujuan Khusus	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Anak Sekolah	5
B. Konsumsi Zat Gizi (Protein Hewani).....	6
1. Pengertian Protein.....	6
2. Fungsi Protein	6
3. Metabolisme Protein Dalam Tubuh.....	6
4. Akibat Kekurangan dan Kelebihan Protein.....	7
C. Stunting	8
1. Defenisi Stunting	8
2. Faktor-Faktor Penyebab Stunting	8
3. Dampak Stunting	9
4. Kategori Status Gizi.....	10
D. Hubungan Konsumsi Protein Hewani dengan Kejadian Stunting ..	10
E. Pengukuran Konsumsi Pangan dengan Menggunakan Metode Semi Quantitatif Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ).....	11
F. Kerangka Konsep	12
G. Defenisi Operasional	13
H. Hipotesis	14

BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	15
B. Jenis Dan Rancangan Penelitian	15
C. Populasi Dan Sampel	15
1. Populasi	15
2. Sampel	15
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	15
E. Pengolahan dari Analisis Data	17
1. Pengolahan Data.....	17
2. Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
B. Gambaran Sampel	20
C. Karakteristik Responden	21
D. Konsumsi Protein Hewani	22
E. Kejadian Stunting	24
F. Hubungan Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting	24
BAB V KESIMPULAN	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Anjuran Jumlah Porsi Konsumsi Protein Hewani Berdasarkan Kelompok Umur	7
Tabel 2. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak	10
Tabel 3. Defenisi Operasional	13
Tabel 4. Distribusi Jenis Kelamin	20
Tabel 5. Distribusi Pekerjaan Ibu.....	21
Tabel 6. Distribusi Pendidikan Ibu	21
Tabel 7. Distribusi Jenis Konsumsi Protein Hewani.....	22
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Konsumsi Protein Hewani	23
Tabel 9. Distribusi Jumlah Kecukupan Protein Hewani	23
Tabel 10. Distribusi Status Gizi	24
Tabel 11. Kandungan Protein Dalam 50 gram Dari Berbagai Jenis Sumber Protein Hewani	25
Tabel 12. Hubungan Jenis Konsumsi Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting	26
Tabel 13. Hubungan Frekuensi Konsumsi Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting.....	27
Tabel 14. Hubungan Jumlah Kecukupan Konsumsi Protein Hewani Dengan Kejadian Stunting	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metabolisme Protein Dalam Tubuh	6
Gambar 2. Penyebab Masalah Gizi	8
Gambar 3. Kerangka Konsep	12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Master Tabel	34
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik	40
Lampiran 3. Hasil <i>SQ-FFQ</i>	45
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	46
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian	47
Lampiran 6. Ethical Clearance	48
Lampiran 7. Informed Consent.....	49
Lampiran 8. Data Identitas Sampel	50
Lampiran 9. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah	51
Lampiran 10. Pernyataan Keaslian KTI	53
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup	54
Lampiran 12. Dokumentasi	55